

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

##### **3.1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini akan dilaksanakan di PT Dirgantara Indonesia yang berlokasi di Jl. Pajajaran 154 Bandung 40174, Indonesia.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Sugiyono (2016 : 2) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dengan metode ini, penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang menunjang penyusunan laporan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang

akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta serta pengaruh antara variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2016 : 8) pengertian metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Nuryaman dan Veronica Cristina (2015 : 6) pendekatan deskriptif adalah sebagai berikut :

“Pendekatan deskriptif adalah penelitian tujuannya untuk memperoleh deskripsi atau gambaran tentang karakteristik tertentu (variabel tertentu) dari suatu objek yang sedang menjadi perhatian dalam kegiatan penelitian tersebut.”

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang telah mendalam serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel atau lebih dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi manajemen, partisipasi anggaran dan kinerja manajerial pada PT Dirgantara Indonesia.

Pengertian metode penelitian verifikatif menurut Moch. Nazir (2011 : 91)

adalah sebagai berikut :

“Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

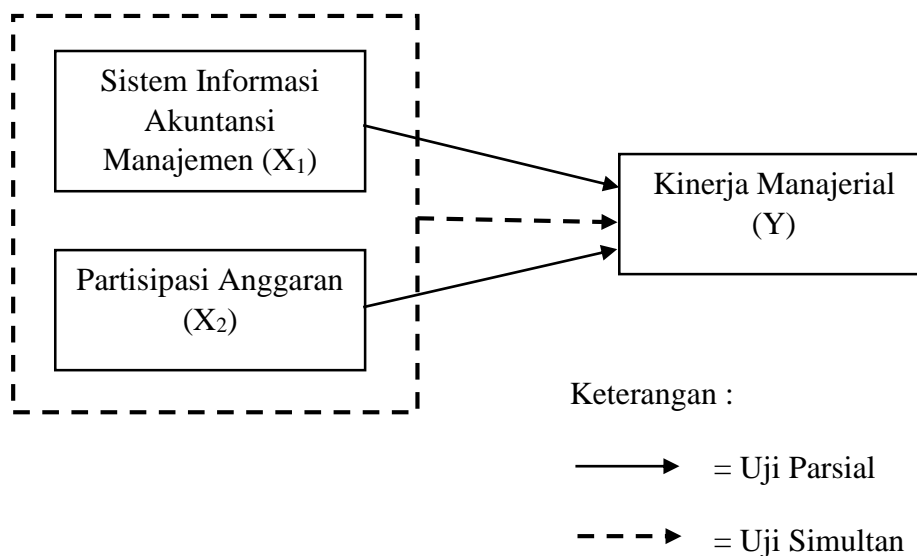
Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada. Penelitian metode deskriptif verifikatif ini digunakan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

### **3.1.3 Model Penelitian**

Model penelitian ini merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2016 : 42) metode penelitian adalah sebagai berikut :

“Paradigma penelitian atau model penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.”

Adapun model penelitian ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

Bila dijabarkan secara sistematis, maka hubungan dari variabel diatas

yaitu :

$$Y = f (X_1)$$

$$Y = f (X_2)$$

$$Y = f (X_1, X_2)$$

Dimana :

X<sub>1</sub> = Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

X<sub>2</sub> = Partisipasi Anggaran

Y = Kinerja Manajerial

f = Fungsi

Maksud dari model diatas adalah bahwa Kinerja Manajerial (Y) dipengaruhi oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X<sub>1</sub>) dan Partisipasi

Anggaran ( $X_2$ ). Dengan kata lain bahwa Y adalah fungsi dari  $X_1$  dan  $X_2$  atau Y dipengaruhi oleh  $X_1$  dan  $X_2$ .

## **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016 : 38) mendefinisikan pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut :

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial” maka pengelompokan variabel mencakup dua variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran dan satu variabel terikat yaitu kinerja manajerial. Berikut uraian mengenai pengertian masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

#### **3.2.1.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Pengertian variabel independen menurut Sugiyono (2016 : 39) adalah sebagai berikut :

“variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah sistem informasi akuntansi manajemen ( $X_1$ ) dan partisipasi anggaran ( $X_2$ ). Adapun definisi tentang sistem informasi akuntansi manajemen ( $X_1$ ) menurut Hansen Mowen yang dialih bahasakan oleh Deny Arnos Kwary (2009 : 4) yang dimaksud pengendalian adalah sebagai berikut :

“Sistem informasi akuntansi manajemen adalah proses yang dideskripsikan oleh aktivitas-aktivitas, seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi.”

Kemudian definisi partisipasi anggaran ( $X_2$ ) menurut M. Nafarin (2012 :

11) definisi dari partisipasi anggaran adalah sebagai berikut:

“Partisipasi penyusunan anggaran adalah tingkat seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu didalam menentukan dan menyusun anggaran yang ada di dalam divisi atau bagiannya, baik secara periodik maupun tahunan.”

### **3.2.1.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono (2016 : 39) adalah sebagai berikut :

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengertian kinerja manajerial yang dikemukakan oleh Rudianto (2013 : 310) adalah sebagai berikut :

“Kinerja manajer merupakan kemampuan para manajer untuk mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam rangka memperoleh laba usaha dalam jangka pendek dan jangka panjang.”

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Sesuai dengan hipotesis yang penulis ajukan yaitu pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variabel penelitian yang digunakan maka penulis menjabarkannya ke dalam bentuk operasionalisasi variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**

#### **Operasionalisasi Variabel**

##### **Variabel Independen : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X<sub>2</sub>)**

<b>Variabel dan Konsep Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>Item</b>
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X <sub>2</sub> )  “Sistem informasi akuntansi manajemen adalah proses yang dideskripsikan oleh	Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen menurut Chenhall sam Morris (1986) dalam Ajeng Nurpriandyni dan			

<p>aktivitas-aktivitas, seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi.”</p> <p>Hansen Mowen yang dialih bahasakan oleh Arnos Kwary (2009 : 4)</p>	<p>Titiek Suwarti (2014) :</p> <p>1. <i>Broadscope</i> (Lingkup Luas)</p>	<p>a. Fokus terhadap informasi yang berasal dari dalam dan luar organisasi</p> <p>b. Informasi keuangan dan non keuangan</p> <p>c. Berkaitan dengan estimasi peristiwa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>	<p>1-4</p>
	<p>2. <i>Timeliness</i> (Tepat Waktu)</p>	<p>a. Frekuensi pelaporan</p> <p>b. Kecepatan pelaporan</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>	<p>5-6</p>
	<p>3. <i>Aggregation</i> (Agregasi)</p>	<p>a. Kejelasan mengenai area yang menjadi tanggung jawab setiap manajer perusahaan</p> <p>b. Mencegah kemungkinan terjadinya <i>overload</i> informasi</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>	<p>7-8</p>
	<p>4. <i>Integration</i> (Integrasi)</p>	<p>a. Penyatuan tujuan</p> <p>b. Koordinasi antar segmen sub unit yang satu dengan sub unit yang lainnya</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>	<p>9-10</p>



**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**  
**Variabel Independen : Partisipasi Anggaran (X<sub>2</sub>)**

<b>Variabel dan Konsep Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>Item</b>
Partisipasi Anggaran (X <sub>2</sub> )  “Partisipasi penyusunan anggaran adalah tingkat seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu didalam menentukan dan menyusun anggaran yang ada di dalam divisi atau bagiannya, baik secara periodik maupun tahunan.” M. Nafarin (2012 : 11)	faktor yang dapat digunakan untuk mengukur anggaran partisipasi yang dikemukakan oleh Milani (1975) dalam Maharani (2014) yaitu sebagai berikut: 1. Keikutsertaan dalam penyusunan anggaran	a. Keterlibatan manager b. Hak mengajukan usulan c. Tujuan anggaran merupakan tujuan bersama yang harus dicapai	Ordinal  Ordinal  Ordinal	1-3
	2. Kepuasan yang dirasakan dalam penyusunan anggaran	a. Kepuasan Manager	Ordinal	4
	3. Kebutuhan memberikan pendapat	a. Peran dalam proses penyusunan anggaran b. Motivasi untuk berpartisipasi secara aktif	Ordinal  Ordinal	5-6

	4. Kerelaan dalam memberikan pendapat	a. Kemauan atau inisiatif secara aktif b. Inisiatif untuk melakukan usulan	Ordinal Ordinal	7-8
	5. Besarnya pengaruh terhadap penetapan anggaran final	a. Seberapa besar peran dan kontribusi b. hak untuk setuju atau menolak	Ordinal Ordinal	9-10
	6. Seringnya atasan meminta pendapat saat anggaran disusun	a. Pendapat atau mengajukan usulan anggaran b. Kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif	Ordinal Ordinal	11-12

Tabel 3.3

## Operasionalisasi Variabel

## Variabel Independen : Kinerja Manajerial (Y)

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Kinerja Manajerial (Y)  “Kinerja manajer merupakan kemampuan para manajer untuk mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki	Aktivitas manajerial menurut Mahoney et.al (1963) dalam Aceng dan Citra (2014) : 1. Perencanaan ( <i>planning</i> )	a. Membuat pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan b. Membuat kebijakan,	Ordinal Ordinal	1-5

perusahaan dalam rangka memperoleh laba usaha dalam jangka pendek dan jangka panjang.” Rudianto (2013 : 310)		prosedur pelaksanaan c. Penganggaran d. Membuat program kerja	Ordinal Ordinal	
	2. Investigasi <i>(investigating)</i>	a. Mengumpulkan dan mempersiapkan informasi untuk catatan, laporan dan rekening b. Mengukur hasil c. Menentukan persediaan d. Analisis pekerjaan	Ordinal  Ordinal Ordinal Ordinal	6-10
	3. Koordinasi <i>(coordinating)</i>	a. Tukar menukar informasi dengan orang dibagian lain b. Hubungan dengan manajer	Ordinal  Ordinal	11-12
	4. Evaluasi <i>(evaluating)</i>	a. Menilai dan mengukur proposal b. Penilaian dan pengukuran kinerja c. Penilaian catatan hasil d. Penilaian laporan keuangan e. Pemeriksaan produk	Ordinal  Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal	13-17
	5. Pengawasan <i>(supervising)</i>	a. Memberikan pengarahan b. Memimpin	Ordinal  Ordinal Ordinal	18-21

		c. Menangani keluhan pegawai d. Menjelaskan tujuan kerja	Ordinal	
	6. Pemilihan staff ( <i>staffing</i> )	a. Mempertahankan angkatan kerja b. Melakukan perekrutan pegawai c. Menempatkan pada bagian yang sesuai	Ordinal Ordinal Ordinal	22-24
	7. Negosiasi ( <i>negotiating</i> )	a. Melakukan pembelian b. Melakukan penjualan c. Perjanjian kontrak barang dan jasa d. Menghubungi pemasok e. Melakukan tawar menawar	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal	25-29
	8. Perwakilan ( <i>representatif</i> )	a. Menghadiri pertemuan b. Perwakilan organisasi c. Melakukan pendekatan ke masyarakat	Ordinal Ordinal Ordinal	30-32

Indikator-indikator tersebut selanjutnya akan diuraikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dengan ukuran tertentu yang telah ditetapkan pada alternatif jawaban dalam kuesioner.

Menurut Nuryaman dan Veronica Cristina (2015 : 90) mendefinisikan skala adalah sebagai berikut :

“Skala didefinisikan sebagai seperangkat item yang disusun secara progresif sesuai dengan nilai atau besaran, dimana item-item akan ditempatkan sesuai dengan kuantifikasinya. Berikut beberapa jenis skala, diantaranya skala nominal, ordinal, interval, rasio dan lainnya.”

Dalam penelitian ini ukuran skala yang digunakan yaitu skala ordinal.

Meurut Moh. Nazir (2011 : 130) skala ordinal adalah sebagai berikut :

“Angka yang diberikan dimana angka-angka tersebut mengandung pengertian tingkatan.”

Dalam operasional variabel ini untuk setiap variabel yaitu, variabel bebas maupun variabel terikat akan diukur oleh suatu instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016 : 93) menjelaskan bahwa:

“Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.”

Dari setiap jawaban akan diberi skor, dimana hasil skor akan menghasilkan skala pengukuran ordinal. Untuk variabel  $X_1$  (Sistem Informasi Akuntansi Manajemen), variabel  $X_2$  (Partisipasi Anggaran) dan variabel Y (Kinerja Manajerial).

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek.

Menurut Sugiyono (2016 : 80) pengertian dari populasi adalah sebagai berikut :

“populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para manager dari 8 divisi yang terkait pada PT Dirgantara Indonesia dengan jumlah 35 manager. Untuk lebih jelas berikut dijelaskan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.4**

**Tabel Populasi**

No	Deskripsi Jabatan	Jumlah
1.	Divisi Akuntansi	4
2.	Divisi Informasi Teknologi	4
3.	Divisi Penjualan	4
4.	Divisi Pengembangan Bisnis	3
5.	Divisi Pemasaran	4

6.	Divisi Fasilitas dan Pengadaan	6
7.	Divisi Perencanaan Perusahaan	3
8.	Divisi Perbendaharaan	7
<b>Total populasi</b>		<b>35</b>

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016 : 81) pengertian dari sampel adalah sebagai berikut :

“Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).”

Dalam penelitian ini sampel penelitian yang digunakan adalah para manager dari 8 divisi yang terkait pada PT Dirgantara Indonesia dengan jumlah 35 manager.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Sampling dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengumpulkan data yang sifatnya tidak menyeluruh yaitu mencakup objek penelitian (populasi) tetapi hanya sebagian dari populasi saja.

Menurut Sugiyono (2016 : 81) pengertian dari teknik sampling adalah sebagai berikut :

“Teknik sampling yaitu untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan diantaranya *Probability Sampling* dan *Non-Probability Sampling*.”

Menurut Sugiyono (2016 : 82) pengertian dari *Probability Sampling* adalah sebagai berikut :

“*Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi : *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *cluster sampling*.”

Kemudian Sugiyono (2016 : 82) mendefinisikan *Non-Probability Sampling* adalah sebagai berikut :

“*Non-Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi : *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh* dan *snowball*.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel sampling jenuh yang terdapat di *Non-Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2016 : 85) mendefinisikan sampling jenuh adalah sebagai berikut :

“Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.”



### **3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Di dalam penelitian ini penulis memerlukan data yang relevan dengan permasalahan yang penulis bahas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer merupakan data yang langsung diberikan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut, sehingga asal usul, kelemahan dan informasi yang terdapat pada data primer memerlukan pengolahan lebih lanjut agar dapat digunakan sebagai sumber penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah jawaban responden di PT Dirgantara Indonesia (Persero) serta hasil wawancara.

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dengan pendekatan studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2016 : 224) yang dimaksud teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

“Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”

Dalam mendapatkan data penelitian, dilakukan teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder sebagai landasan teori yang digunakan untuk mendukung dalam pembahasan penelitian kepustakaan dengan cara membaca literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis, mempelajari buku-buku serta referensi yang berkaitan dengan judul yang diambil.

2. Studi Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan dengan mengadakan peninjauan secara langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh penelitian ini merupakan data primer dengan pendekatan sebagai berikut :

- a. Pengamatan (*observation*)

Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data yang lengkap dan kongkret dengan mengumpulkan data kuantitatif dan informasi dari perusahaan yang berkaitan dengan judul penelitian.

- b. kuesioner

yaitu teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

c. Wawancara

Yaitu melakukan wawancara untuk mendapat data dan keterangan yang dibutuhkan secara tertulis maupun dari perusahaan.

3. Riset Internet

Penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data yang berasal dari situs-situs atau *website* yang berhubungan dengan informasi data dan permasalahan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian studi pendekatan survey. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan dirproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang dipelajari. Sedangkan, analisis yang dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode statistik yang relevan untuk menguji hipotesis. Analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diujikan.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016 : 147) mengemukakan analisis data adalah sebagai berikut :

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Dalam melakukan analisis data diperlukan data akurat yang nantinya akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil pendekatan survey lapangan. Untuk menganalisis data deskriptif yang masing-masing variabel dengan menggunakan skor ideal sedangkan untuk analisis verifikatif menggunakan metode uji asumsi klasik, analisis korelasi, dan analisis regresi linier berganda dan Koefisien Determinasi (Kd) dengan dibantu oleh *Software Statistical Product for the Service Solution (SPSS) 22 for windows*.

### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2015 : 147) yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

“Statistik deskriptif atau analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membentuk kesimpulan yang berlaku bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Dalam menganalisis sistem informasi akuntansi manajemen, partisipasi anggaran dan kinerja manajerial dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat kuesioner

Penulis membuat kuesioner dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan dan diisi oleh responden, yaitu manajer. Untuk mendapatkan tingkat tanggapan yang tinggi, pertanyaan yang diajukan singkat dan jelas, serta waktu yang diperlukan untuk pengisian kuesioner tidak lebih dari 25 menit.

2. Membagikan dan mengumpulkan kuesioner

Daftar kuesioner disebar ke bagian-bagian yang telah ditetapkan, setelah itu dikumpulkan kembali kuesioner tersebut yang telah diisi oleh responden.

3. Memberikan skor

Untuk menentukan nilai dari kuesioner nilai dari kuesioner penulis menggunakan skala *likert*. Setiap item dari kuesioner memiliki 5 jawaban dengan masing-masing nilai/skor yang berbeda untuk setiap skor untuk pertanyaan positif. Skor untuk pertanyaan positif yaitu : nilai tertinggi (5) dan nilai terendah (1). Sebaliknya untuk pertanyaan negatif yaitu : nilai tertinggi (1) dan nilai terendah (5)

4. Menjumlah skor dan menetapkan kriteria untuk masing-masing variabel

Dalam menilai sistem informasi akuntansi manajemen ( $X_1$ ), partisipasi anggaran ( $X_2$ ), dan kinerja manajerial ( $Y$ ) maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dari jumlah total skor dari masing-masing variabel kemudian dibagi dengan jumlah responden.

Menurut Moh. Nazir (2011) rumus rata-rata (*mean*) yang terdapat dalam statistik untuk penelitian sebagai berikut :

Untuk variabel X

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Untuk variabel Y

$$Me = \frac{\sum Y_i}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (Rata-rata)

$\Sigma$  = Jumlah

$X_i$  = Nilai X sampai ke i

$Y_i$  = Nilai Y sampai ke i

n = Jumlah responden

*Mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari setiap variabel. Setelah diperoleh rata-rata dari setiap variabel kemudian dibandingkan dengan kriteria yang ditentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil penyebaran kuesioner.

Untuk menentukan kriteria yang perlu dilakukan adalah mengalikan nilai terendah (1) dan nilai tertinggi (5) yang telah peneliti terapkan dengan menggunakan *skala likert* dengan banyaknya pernyataan dalam kuesioner kemudian dibagi banyaknya jumlah responden.

Variabel  $X_1$  memiliki 10 item pertanyaan dengan nilai tertinggi variabel  $X_1$  adalah 50 (10 x 5), sedangkan nilai terendah dari variabel  $X_1$  adalah 10 (10 x 1). Variabel  $X_2$  memiliki 12 item pertanyaan dengan tertinggi adalah 60 (12 x 5), sedangkan nilai terendah dari variabel  $X_2$  adalah 12 (12 x 1). Dan variabel Y memiliki 32 item pertanyaan dengan tertinggi adalah 160 (32 x 5), sedangkan nilai terendah dari variabel Y adalah 32 (32 x 1).

Berdasarkan perhitungan nilai tertinggi dan terendah setiap variabel tersebut, maka selanjutnya menentukan rentang interval yaitu dengan cara total nilai

tertinggi dikurangi total nilai terendah dibagi jumlah kriteria. Sudjana (2005:74) menyatakan bahwa:

- a. Menentukan rentang, yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah masing-masing variabel
- b. Tentukan rentang kelas yang diperlukan. Banyak kelas biasa diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas, dipilih menurut keperluan. Cara lain yang cukup baik untuk  $n$  berukuran besar  $n > 200$  misalnya, dapat menggunakan aturan Sturges, yaitu banyaknya kelas =  $1 + (3,3) \log n$
- c. Tentukan panjang kelas interval

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyaknya kelas}}$$

- d. Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.

Dengan demikian maka akan dapat ditentukan panjang interval kelas masing-masing variabel adalah :

#### 1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner yang terdiri dari sepuluh (10) butir pernyataan untuk variabel sistem informasi akuntansi manajemen, penulis melakukan kategorisasi terhadap variabel sistem informasi akuntansi manajemen berdasarkan skor tertinggi dan terendah.

- Nilai maksimum =  $5 \times 10 = 50$
- Nilai minimum =  $1 \times 10 = 10$

$$\begin{aligned}
 - \text{ Jarak Interval} &= (\text{nilai maksimum}-\text{nilai terendah}):5 \\
 &= (50-10) : 5 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Jadi nilai interval untuk setiap kategori dapat disusun dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Pedoman Kategorisasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada PT Dirgantara Indoensia (Persero)**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
10 – 18	Tidak Baik
18 – 26	Kurang Baik
26 – 34	Cukup Baik
34 – 42	Baik
42 – 50	Sangat Baik

## 2. Partisipasi Anggaran

Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner yang terdiri dari dua belas (12) butir pernyataan untuk variabel teknologi informasi, penulis melakukan kategorisasi terhadap variabel teknologi informasi berdasarkan skor tertinggi dan terendah.

$$\begin{aligned}
 - \text{ Nilai maksimum} &= 5 \times 12 = 60 \\
 - \text{ Nilai minimum} &= 1 \times 12 = 12 \\
 - \text{ Jarak Interval} &= (\text{nilai maksimum}-\text{nilai terendah}):5 \\
 &= (60-12) : 5 \\
 &= 9,6
 \end{aligned}$$



Jadi nilai interval untuk setiap kategori dapat disusun dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Pedoman Kategorisasi Partisipasi Anggaran Pada PT Dirgantara Indonesia (Persero)**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
12 – 21,6	Tidak Baik
21,6 – 31,2	Kurang Baik
31,2 – 40,8	Cukup Baik
40,8 – 50,4	Baik
50,4 – 60	Sangat Baik

### 3. Kinerja Manajerial

Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner yang terdiri dari tiga puluh (30) butir pernyataan untuk variabel kinerja manajerial, penulis melakukan kategorisasi terhadap variabel kinerja manajerial berdasarkan skor tertinggi dan terendah.

- Nilai maksimum =  $5 \times 32 = 160$
- Nilai minimum =  $1 \times 32 = 32$
- Jarak Interval = (nilai maksimum-nilai terendah):5
 
$$= (160 - 32) : 5$$

$$= 25,6$$

Jadi nilai interval untuk setiap kategori dapat disusun dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Pedoman Kategorisasi Kinerja Manajerial  
Pada PT Dirgantara Indonesia (Persero)**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
32 – 57,6	Tidak Baik
57,6 – 83,2	Kurang Baik
83,2 – 108,8	Cukup Baik
108,8 – 134,4	Baik
134,4 – 160	Sangat Baik

### **3.5.2 Analisis Verifikatif**

Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh penulis, metode analisis ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial secara simultan.

### **3.5.3 Uji Instrumen Penelitian**

Sebelum data hasil kuesioner dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian untuk membuktikan apakah

instrumen yang digunakan memiliki kesahihan dan keandalan untuk mengukur yang seharusnya menjadi fungsi ukurannya, yaitu untuk menguji apakah kuesioner telah mengukur secara cermat dan tepat.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2016 : 121) menyatakan bahwa :

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Untuk menguji validitas pada tiap-tiap item, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku. Menurut Sugiyono (2016 : 183):

- a. Jika  $\geq 0,30$ , maka item instrumen dinyatakan valid
- b. Jika  $\leq 0,30$ , maka item instrumen dinyatakan tidak valid

Uji validitas instrument dapat menggunakan rumus korelasi. Rumus korelasi berdasarkan *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Sugiyono (2016 : 183)

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$\Sigma xy$  = Jumlah perkalian variabel  $x$  dan  $y$

$\Sigma x$  = Jumlah nilai variabel  $x$

$\Sigma y$  = Jumlah nilai variabel  $y$

$\Sigma x^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel  $x$

$\Sigma y^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel  $y$

$n$  = Banyaknya sampel

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Meskipun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterhandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program Science and Social*). Pemberian interpretasi terhadap reliabilitas variabel dapat dikatakan reliabel jika koefisien variabelnya lebih dari 0,6 yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k.r}{1(k-r).r}$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien Reliabilitas

$k$  = Jumlah item reliabilitas

$r$  = Rata-rata kolerasi

1 = Bilangan konstanta.

### 3.5.4 Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Interval

Mentransformasikan data dari ordinal ke interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya-tidaknya berskala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI (*Method of Succesive Interval*) adalah sebagai berikut :

- a). Menentukan frekuensi setiap responden yaitu banyaknya responden yang memberikan respon untuk masing-masing kategori yang ada.
- b). Menentukan nilai proporsi setiap responden yaitu dengan membagi setiap bilangan pada frekuensi, dengan banyaknya responden keseluruhan.
- c). Jumlahkan proporsi secara keseluruhan (setiap responden), sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
- d). Tentukan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.
- e). Menghitung *Scala Value* (SV) untuk masing-masing responden dengan rumus :

$$SV = \frac{(\text{densitas pada batas bawah} - \text{densitas pada batas atas})}{(\text{area di bawah batas atas} - \text{area di bawah batas bawah})}$$

- f). Mengubah *Scala Value* (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (=1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scaled Value*, dengan rumus :

$$Y = Svi + [SVmin]$$

### 3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, sesuai dengan ketentuan bahwa dalam uji regresi linier harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar penelitian tidak bias dan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu :

#### 1. Uji Normalitas Data

Menurut Imam Ghozali (2012 : 160) uji normalitas data yaitu sebagai berikut:

“pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi variabel dependen dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal.”

Dalam melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak, dapat dilakukan dengan metode Kolmogrov-Smirnov. Dalam melakukan analisis ini dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 21.00 for windows.

Menurut Singgih Santoso (2012 : 393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu :

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2012 : 105) uji multikolinieritas yaitu sebagai berikut :

“untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel independen.”

Salah satunya asumsi dari model regresi linier bahwa tidak terjadi korelasi yang signifikan antara variabel bebasnya. Untuk menguji hal tersebut maka diperlukan suatu uji yang disebut uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Jika terdapat korelasi yang kuat dimana sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

- a. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
- b. Nilai standar *error* setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga hasil prediksi menjadi meragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Heteroskedastisitas yang ada dalam regresi dapat menyebabkan penaksir (*estimator*) yang diperoleh menjadi tidak efisien dan kesalahan baku koefisien regresi akan terpengaruh sehingga memberikan indikasi yang salah. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat kurva heteroskedastisitas atau diagram pancar (*chart*). Menurut Imam Ghozali (2012 : 139) dasar pengambilan keputusan yang diambil yaitu :

- “1. Jika titik-titik terikat menyebar secara acak membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang), melebar kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar baik dibawah atau diatas 0 pada sumbu Y maka hal ini tidak terjadi heteroskedastisitas.”

### 3.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan uji hipotesis untuk mengetahui korelasi dari tiga variabel yang diteliti, dalam lingkup penelitian pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial adalah dengan perhitungan statistik.



Menurut Sugiyono (2016 : 159) definisi hipotesis adalah sebagai berikut :

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.”

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), pemilihan tes statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikansi dan penetapan kriteria pengujian.

### **1. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen/kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen/predictor secara individual. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan menurunkan variabel independen dan sebaliknya. Menurut V. Wiratna (2015 : 111) “Regresi bertujuan untuk menguji antara variabel satu dengan variabel lain.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi linier berganda karena pengukuran pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen

(bebas) yang lebih dari dua. Persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Manajerial

A = Koefisien Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

$X_2$  = Partisipasi Anggaran

e = Error, Variabel Gangguan

## 2. Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel Y secara bersamaan, adapun rumuskorelasi ganda menurut Sugiyono (2016 : 191) sebagai berikut:

$$R_{y X_1 X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{y X_1 X_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yx^1}$  = Korelasi Product Moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx^2}$  = Korelasi Product Moment antara  $X_2$  dengan Y

$r_{X^1 X^2}$  = Korelasi Product Moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016 : 184) sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari perusahaan yang terkontrol, maupun dari observasi tidak terkontrol. Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yang perlu diuji kebenarannya dalam penelitian. Menurut Nuryaman dan veronica Cristina (2015 : 147) pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

“Pernyataan yang menggambarkan hubungan antara beberapa konsep (*construct*) yang bisa diuji secara empirik.”

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 112) hipotesis adalah sebagai berikut :

“Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian, oleh karena itu maka penelitian dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan hipotesis ini dengan jelas.”

Berhubungan dengan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data seluruh populasi atau sampel jenuh, maka tidak dilakukan uji signifikansi. Jadi untuk menjawab hipotesis penelitian koefisien regresi yang diperoleh langsung dibandingkan dengan nol, jika koefisien regresi lebih dari 0 maka koefisien regresi ditolak sebaliknya jika koefisien regresi sama dengan 0 atau lebih dari 0 maka koefisien regresi diterima.

#### 1. Pengujian secara Parsial

Uji parsial dimaksudkan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, maka hipotesis statistik untuk pengujian secara parsial dapat dirumuskan sebagai berikut :

$H_01 (\beta_1 = 0)$  : Tidak terdapat pengaruh dari sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

$H_a1 (\beta_1 \neq 0)$  : Terdapat pengaruh dari sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

$H_02 (\beta_2 = 0)$  : Tidak terdapat pengaruh dari partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

$H_{02} (\beta_2 \neq 0)$  : Terdapat pengaruh dari partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

Berhubung data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data seluruh populasi atau menggunakan sensus, maka tidak dilakukan uji signifikansi. Uji signifikansi dilakukan untuk menguji keakuratan hipotesis berdasarkan fakta yang dikumpulkan dari data sampel bukan dari data sensus.

## 2. Secara Simultan

Pada uji simultan akan diuji apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_{03} (\beta_1, \beta_2 = 0)$  : Sistem informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

$H_{a3} (\beta_1, \beta_2 \neq 0)$  : Sistem informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Sama halnya dengan uji parsial, untuk menguji pengaruh simultan tidak dilakukan uji signifikansi. Jadi untuk menjawab hipotesis simultan, koefisien regresi yang diperoleh langsung dibandingkan dengan nol. Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0$  diterima apabila :  $H_0 : \beta_j = 0$

$H_0$  ditolak apabila :  $H_1 : \beta_j \neq 0$

Apabila  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan dan sebaliknya apabila  $H_0$  ditolak, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai secara signifikan.

### 3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji-KD)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan bentuk kuadrat dari koefisien korelasi yang besarnya dinyatakan dalam bentuk presentase.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 172) : Untuk melihat seberapa besar pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dilakukan perhitungan menggunakan rumus berikut :

$$KD = \text{Zero Order} \times \beta \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

Zero Order = Koefisien Korelasi

$\beta$  = Koefisien Beta

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, maka digunakan koefisien determinasi

(KD). Menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 188) rumus Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Regresi

Koefisien Determinasi merupakan kuadrat dari koefisien sebagai ukuran ukun mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai Koefisien Determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran terhadap variabel dependen yaitu kinerja manajerial.

### **3.7 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui.

kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. rancangan kuesioner yang dibuat penulis adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis, jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian. penelitian menggunakan jenis kuesioner

tertutup yaitu kuesioner yang dibagikan sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

kuesioner ini terdiri dari 54 pernyataan yaitu 10 pernyataan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, 12 pernyataan mengenai partisipasi anggaran dan 32 pernyataan mengenai Kinerja Manajerial.